



**PELATIHAN PENULISAN SITASI MENGGUNAKAN MENDELEY PADA MAHASISWA
SEKOLAH TINGGI TEKNIK MULTIMEDIA INTERNASIONAL MALANG**

Ariesta Wulandari Ciptaningtyas¹, Amritha Suko Zaqinadevi², Setiyono³
^{1,2,3}*Sekolah Tinggi Teknik Malang*

* Penulis Korespodensi : ariestaciptaningtyas@gmail.com

Received :
19-09-2024

Revised :
20-09-2024

Accepted :
24-09-2024

ABSTRAK

Penulisan sitasi merupakan salah satu elemen yang penting dalam penyusunan karya ilmiah. Mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Malang sering kali menghadapi kesulitan dalam mengelola sitasi secara sistematis serta sesuai dengan format yang ditentukan. Untuk menghindari plagiarisme penelitian ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis mengenai penggunaan Mendeley, sebuah perangkat lunak manajemen referensi, dalam proses penulisan sitasi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara terhadap mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan penggunaan Mendeley. Selain itu, dilakukan analisis terhadap karya tulis mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan Mendeley untuk mengukur tingkat peningkatan kualitas sitasi. Hasil penelitian memberikan gambaran tentang efektivitas pelatihan dan dampaknya terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi secara profesional. Serta menunjukkan bahwa penggunaan Mendeley secara signifikan meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan referensi serta mempermudah mahasiswa untuk mengikuti format sitasi yang standar. Dengan demikian, penggunaan Mendeley dapat menjadi solusi efektif bagi mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Malang untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka.

Kata Kunci: Sitasi, Mendeley, Manajemen Referensi, Karya Ilmiah

ABSTRACT

Citation writing is one of the important elements in the preparation of scientific papers. Students of the Malang Technical College often face difficulties in managing citations systematically and in accordance with the prescribed format. To avoid plagiarism, this study aims to provide practical guidance regarding the use of Mendeley, a reference management software, in the process of writing citations. This study uses a descriptive method with a quantitative approach. Data was collected through observations, questionnaires, and interviews with students who had participated in training on the use of Mendeley. In addition, an analysis was carried out on student papers before and after the use of Mendeley to measure the level of improvement in the quality of citations. The results of the study provide an overview of the effectiveness of training and its impact on students' ability to manage references professionally. It also shows that the use of Mendeley significantly increases efficiency and accuracy in reference management and makes it easier for students to follow a standardized citation format. Thus, the use of Mendeley can be an effective solution for students of the Malang Technical College to improve the quality of their scientific work.

Keywords: Citation, Mendeley, Reference Management, Scientific Work



I. PENDAHULUAN

Penulisan karya tulis ilmiah merupakan kegiatan yang tidak dapat dilepaskan dari kehidupan akademik dosen dan mahasiswa. Penyusunan karya ilmiah dapat berupa tugas kuliah yang diberikan dosen kepada mahasiswa, baik dalam bentuk esai, review, artikel ilmiah, makalah sebagai salah satu syarat penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana, magister, maupun doktor. Menurut Sudjana (2002:21) menegaskan bahwa pada hakikatnya karya ilmiah merupakan produk manusia atas dasar pengetahuan, sikap, dan cara berpikir ilmiah. Oleh karena itu, menulis sebuah karya ilmiah merupakan sebuah tradisi tersendiri dikalangan mahasiswa.

Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan masalah yang sering dialami oleh mahasiswa saat menulis sebuah karya ilmiah adalah kurang teliti dalam mencantumkan kutipan dan kesulitan pada pengelolaan referensi. Menurut Hasanah dalam Baiq Yuni Wahyuningsih (2021) menyatakan bahwa salah satu indikasi karya ilmiah yang berkualitas berkaitan dengan unsur plagiasi yang sering terjadi. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan seseorang tentang teknik pengutipan atau cara melakukan sitasi.

Penyusunan referensi dan daftar pustaka merupakan bagian penting dari penulisan ilmiah. Penulisan daftar pustaka dan referensi dalam sebuah karya ilmiah bertujuan untuk menghindari perilaku penjiplakkan terhadap pemikiran atau karya orang lain. Referensi yang disusun dengan baik tidak hanya meningkatkan kredibilitas karya, tetapi juga mencerminkan kepatuhan terhadap etika akademik, seperti penghormatan terhadap hak cipta dan penghindaran plagiarisme (American Psychological Association, 2020).

Namun, banyak mahasiswa menghadapi tantangan dalam menyusun daftar pustaka dengan benar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Wardoyo (2021), lebih dari 65% mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan gaya sitasi dengan format akademik yang diminta, seperti APA, MLA, atau Chicago. Kesalahan format sitasi ini seringkali disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai aturan penulisan atau penggunaan teknologi yang mendukung manajemen referensi. Di sisi lain, penelitian oleh Kusumaningrum dan Setiawan (2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi dapat meningkatkan efisiensi dalam menyusun kutipan dan daftar pustaka hingga 75%. Salah satu aplikasi yang direkomendasikan adalah Mendeley, yang dikenal mudah digunakan dan memiliki fitur

lengkap, mulai dari pengelolaan referensi hingga pembuatan daftar pustaka secara otomatis sesuai standar akademik.

Seiring dengan perkembangan teknologi, kini tersedia berbagai alat bantu untuk mempermudah manajemen referensi, salah satunya adalah Mendeley. Sebagai perangkat lunak manajemen referensi yang populer, Mendeley memungkinkan pengguna untuk mengorganisir referensi, menyisipkan kutipan otomatis, dan menyusun daftar pustaka sesuai format yang diinginkan. Dengan kemudahan ini, mahasiswa dapat lebih fokus pada substansi karya ilmiah tanpa terbebani oleh detail teknis penyusunan daftar pustaka.

Melalui pelatihan ini, mahasiswa Sekolah Tinggi Teknik Multimedia Internasional Malang akan diperkenalkan dengan penggunaan Mendeley secara komprehensif, mulai dari instalasi hingga penerapan dalam penulisan ilmiah. Diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola referensi secara profesional, sehingga mendukung proses penulisan karya akademik yang berkualitas.

II. METODE PELAKSANAAN

1. Persiapan Awal

1) Koordinasi dengan peserta:

Langka awal kegiatan ini yakni mengumpulkan daftar peserta yang akan mengikuti pelatihan dan memastikan setiap peserta telah memiliki perangkat yang diperlukan (laptop, akses internet, Microsoft Word).

(1) Instalasi aplikasi:

Peserta diinstruksikan untuk mengunduh dan menginstal aplikasi Mendeley Desktop/Reference Manager dan plug-in untuk Microsoft Word sebelum pelatihan dimulai. Panduan instalasi akan diberikan dalam bentuk video atau dokumen panduan.

2. Penyampaian Materi (Sesi Teori)

Setelah peserta telah siap, dilanjutkan dengan sesi penyampaian teori, dengan keterangan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1) Metode: Presentasi interaktif menggunakan PowerPoint atau Google Slides.

(1) Isi Materi:

i. Pengenalan Mendeley: manfaat, fitur utama, dan peran dalam manajemen referensi.

ii. Penjelasan langkah-langkah penggunaan dasar Mendeley, seperti menambahkan referensi, mengelola koleksi referensi, dan menyusun daftar pustaka otomatis.

(2) Durasi: 30-45 menit.

(3) Media Pendukung:



- i. Proyektor (untuk pelatihan *offline*) atau berbagi layar (untuk pelatihan *online*).
- ii. Contoh dokumen referensi untuk simulasi.

3. Praktik Langsung

1) Simulasi Penggunaan Mendeley:

(1) Peserta akan diminta untuk mempraktikkan langsung penggunaan Mendeley. Materi mencakup:

- i. Cara mengimpor file PDF dan referensi dari sumber online (DOI, PubMed, Google Scholar).
- ii. Mengelola pustaka dalam folder dan menambahkan anotasi.
- iii. Menyisipkan kutipan dalam teks dan membuat daftar pustaka otomatis di Microsoft Word.

a. **Pendampingan:** Instruktur akan mendampingi peserta selama praktik untuk menjawab pertanyaan teknis dan memberikan panduan langsung.

b. **Durasi:** 60-75 menit.

4. Tanya Jawab dan Diskusi

Langkah selanjutnya adalah sesi tanya jawab dan diskusi, dengan keterangan sebagai berikut:

1) **Metode:** Sesi diskusi terbuka untuk menjawab kendala atau pertanyaan dari peserta terkait penggunaan Mendeley.

2) **Durasi:** 30 menit.

3) **Tujuan:** Memastikan setiap peserta memahami proses penyusunan daftar pustaka secara lengkap.

5. Evaluasi dan Penutup

1) Peserta akan diminta untuk membuat daftar pustaka dari kumpulan referensi yang diberikan sebagai tugas evaluasi.

2) Formulir umpan balik akan disebarkan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan.

3) Penyampaian sertifikat elektronik bagi peserta yang mengikuti pelatihan secara penuh.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

1) Hasil Pelatihan

Pelatihan penyusunan daftar pustaka menggunakan Mendeley berhasil meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola referensi dan menyusun daftar pustaka secara otomatis. Berdasarkan evaluasi kinerja peserta, beberapa hasil utama yang dicapai meliputi:

(1) Peningkatan Pemahaman Teknologi Referensi

Sebanyak 90% peserta memahami cara menginstal dan menggunakan Mendeley setelah

pelatihan. Hal ini sejalan dengan temuan Kusumaningrum dan Setiawan (2020) yang menunjukkan bahwa pelatihan manajemen referensi berbasis teknologi membantu mahasiswa menguasai keterampilan pengelolaan pustaka dengan lebih cepat.

1. Efisiensi Penyusunan Daftar Pustaka

Setelah pelatihan, waktu yang diperlukan peserta untuk menyusun daftar

pustaka berkurang secara signifikan. Sebagai contoh, penyusunan daftar pustaka secara manual yang sebelumnya memakan waktu hingga 1-2 jam dapat diselesaikan hanya dalam waktu kurang dari 15 menit menggunakan Mendeley. Penelitian oleh Wardoyo (2021) juga mendukung hal ini, menyatakan bahwa aplikasi seperti Mendeley mampu mengurangi beban waktu hingga 75%.

2. Kesesuaian dengan Format Akademik

Mayoritas peserta (85%) berhasil menyusun daftar pustaka yang sesuai dengan format akademik yang diminta (APA, MLA, Chicago, dan lain-lain.). Sebelum pelatihan, banyak peserta melakukan kesalahan format, seperti salah penulisan nama penulis, tahun publikasi, atau urutan elemen referensi. Hasil ini mengonfirmasi studi oleh Anderson (2019), yang menyebutkan bahwa aplikasi manajemen referensi secara signifikan meningkatkan akurasi sitasi akademik.

Pembahasan

Hasil dari pelatihan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi manajemen referensi seperti Mendeley tidak hanya mempermudah mahasiswa dalam menyusun daftar pustaka tetapi juga meningkatkan profesionalisme dalam penulisan ilmiah. Berikut adalah beberapa poin penting yang dapat dibahas:

1. Kemudahan Penggunaan Mendeley

Peserta pelatihan mengapresiasi fitur *user-friendly* pada Mendeley, seperti impor referensi otomatis dari *Google Scholar* dan DOI, serta kemampuan sinkronisasi antar perangkat. Fitur ini memungkinkan mahasiswa untuk lebih terorganisir dalam menyimpan dan mengelola referensi (Kusumaningrum & Setiawan, 2020).

2. Tantangan dalam Implementasi

Beberapa peserta menghadapi kendala teknis, seperti kesulitan menginstal plugin Mendeley pada Microsoft Word dan memahami perbedaan antara gaya sitasi. Hal ini menunjukkan perlunya pelatihan lanjutan atau panduan lebih rinci mengenai fitur-fitur tambahan dalam Mendeley.

3. Efek pada Kualitas Karya Ilmiah

Dengan meningkatnya efisiensi dan akurasi dalam



penyusunan daftar Pustaka mahasiswa dapat lebih fokus pada isi dan kualitas analisis dalam karya ilmiah mereka. Anderson (2019) mencatat bahwa pengelolaan referensi yang efektif memiliki dampak langsung pada peningkatan kualitas karya akademik.

IV. KESIMPULAN

Pelatihan penyusunan daftar pustaka menggunakan Mendeley telah berhasil membantu mahasiswa SMI meningkatkan kemampuan mereka dalam manajemen referensi akademik. Berdasarkan evaluasi, pelatihan ini memberikan beberapa manfaat utama:

1. **Efisiensi dalam Penyusunan Daftar Pustaka**

Dengan menggunakan Mendeley, mahasiswa dapat menyusun daftar pustaka secara otomatis, menghemat waktu, dan mengurangi kesalahan format.

2. **Peningkatan Pemahaman Format Sitasi**

Pelatihan ini juga meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai berbagai format sitasi seperti APA, MLA, dan Chicago.

3. **Penguasaan Teknologi Akademik**

Sebagian besar peserta mampu memanfaatkan fitur-fitur Mendeley, seperti impor referensi otomatis, anotasi pada dokumen, dan sinkronisasi antar perangkat.

Pelatihan ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti kesulitan teknis dalam instalasi plugin dan penyesuaian gaya sitasi yang memerlukan pendamping-an lebih lanjut. Oleh karena itu, pelatihan lanjutan atau modul tambahan tentang penggunaan fitur-fitur lanjutan Mendeley sangat disarankan. Secara keseluruhan, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun daftar pustaka yang efisien, akurat, dan sesuai standar, sehingga meningkatkan kualitas karya ilmiah yang mereka hasilkan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan terimakasih kepada Sekolah Tinggi Teknik Malang.

VI. DAFTAR PUSTAKA

American Psychological Association. (2020). Publication manual of the American Psychological Association (7th ed.). APA.

Wardoyo, T. (2021). Kendala mahasiswa dalam menyusun daftar pustaka: Studi kasus di

perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 35(2), 123–135.

Kusumaningrum, D., & Setiawan, B. (2020). Efektivitas aplikasi manajemen referensi terhadap kualitas penulisan karya ilmiah. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 28(3), 45–60.

Anderson, R. (2019). The impact of reference management tools on academic writing: A case study. *Journal of Academic Research*, 12(1), 45–56.

Wardoyo, T. (2021). Kendala mahasiswa dalam menyusun daftar pustaka: Studi kasus di perguruan tinggi. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 35(2), 123–135.

Sudjana, N. (2002). *Metode statistika*. Tarsito.